

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, kiranya peneliti dapat menyimpulkan mengenai keberadaan etnis Tionghoa di Kota Kisaran, yang mendukung keberadaan etnis Tionghoa di Kota Kisaran hingga membentuk suatu sejarah etnis Tionghoa di Kota Kisaran.

Etnis Tionghoa yang bermigrasi ke Indonesia secara bergelombang sejak ratusan tahun yang lalu, melalui catatan-catatan dari Cina yang mneytakan bahwa kerajaan di Nusantara telah berhubungan erat dengan dinasti-dinasi yang berada di Negara Cina. Kedatangan etnis Tionghoa di Sumatera Utara disebabkan oleh dibukanya perkebunan sepanjang Timur Sumatera pada tahun 1880 yang membutuhkan tenaga kerja lebih banyak sehingga didatangkanlah etnis Tionghoa dari Pulau Jawa maupun dataran Cina.

Sejarah masuknya etnis Tionghoa di Kota Kisaran tentunya juga disebabkan oleh berkembangnya migrasi etnis Tioghoa yang dibawa oleh Kolonial Belanda dari Negara asal mereka. Setelah berakhirnya perkebunan di Sumatera Timur, maka persebaran etnis Tionghoa kian berkembang di berbagai daerah khususnya di Kota Kisaran.

Faktor penyebab kedatangan etnis Tionghoa di Kota Kisaran salah satunya di pengaruhi faktor ekonomi, kebiasaan dari etnis Tionghoa merupakan berdagang yang di pengaruhi dari perekonomian, maka untuk mengembangkan perdagangannya, Kota Kisaran sebagai objek dari perekonomian para etnis Tionghoa, selain faktor ekonomi. Faktor sosial jug mempengaruhi sebuah faktor penyebab kedatangan etnis Tionghoa yang diawali dengan sebuah tekanan dan diskriminasi dari berbagai daerah dengan segudang kebijakan untuk para etnis Tionghoa.

Selanjutnya keberadaan etnis Tionghoa di Kota Kisaran yang kian terus berkembang, maka interaksi pun turut mempengaruhi kehidupan sehari-hari para etnis Tionghoa di Kota Kisaran. Hubungan sosial antara masyarakat Tionghoa dengan masyarakat pribumi di Kota Kisaran tentunya terjalin cukup baik, walaupun tetap datang pandangan yang kurang baik dari etnis Tionghoa dan pribumi. Pada umumnya etnis Tionghoa di Kota Kisaran masih ingin membaaur dengan orang-orang pribumi, dan banyak masyarakat pribumi yang bekerja sebagai karyawan etnis Tionghoa baik itu sebagai pesuruh atau penjaga toko. Akan tetapi ada sedikit kesenjangan antara pedagang pribumi dan pedagang Tionghoa, hal ini dapat dimaklumi dikarenakan sebuah persaingan dalam berdagang. Dalam berintraksi, masyarakat Tionghoa biasanya berusaha menyesuaikan komunikasi terhadap pelanggan atau pun orang-orang yang ingin bekerja sama dengan mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Setelah melihat keberadaan dan sejarah masuknya di masa lalu yang buram para Etnis Tionghoa, tentunya hal ini menjadi sebuah memori kolektif bagi kita bersama, bahwasannya etnis Tionghoa keberadaannya sudah ada sejak diberlakukannya tanam paksa yang di berlakukan oleh Kolonial Belanda.
2. Selanjutnya etnis Tionghoa merupakan sebuah kelompok yang kedatangannya di sebabkan oleh faktor ekonomi dan faktor sosial. Dengan ditandai sebuah pengaruh dari perdagangan dan tekanan serta diskriminasi maupun stereotip atau pandangan yang kurang baik antara masyarakat pribumi, penulis mengharapkan kedepannya agar terwujudnya integritas yang baik.
3. Etnis Tionghoa yang kian berkembang di Kota Kisaran, kedepannya agar lebih baik lagi membangun kerja sama yang baik dalam bidang perekonomian yang bisa memberi dampak positif terhadap masyarakat Pribumi dan Tionghoa.

4. Kehidupan Etnis Tionghoa di Kota Kisaran cukup terbilang baik, dikarenakan interaksi yang harmonis dengan di tandainya tidak adanya dampak dari kerusuhan Mei 1998. Penulis menyarankan agar masyarakat pribumi dan Tionghoa terus bisa saling menerima antara satu dengan lainnya, agar terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa demi terwujudnya integritas sebuah bangsa dan identitas sebuah bangsa agar membangun masyarakat yang harmonis tanpa terjadinya konflik sosial antar kelompok sebagai wujud dari pengamalan Pancasila.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi sebuah tambahan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik pada studi kasus yang sama dalam keberadaan Etnis Tionghoa di Kota Kisaran.